

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* dengan meneliti salah satu jenis perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yaitu PT. Gersindo Minang Plantation. Dipilihnya perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas karena jenis perusahaan ini sudah secara tegas diwajibkan untuk melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility* sebagaimana diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas apa bila ditinjau dari etika bisnis islam.

#### B. Pendekatan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bog dan Taylor dikutip dari buku Sugiono adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2012), Cet. Ke-7, h. 1.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan defenisi tersebut Kirk dan Miller dikutip dari buku Lexy J. Moleong mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup>

Defenisi lain dari penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau social dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>3</sup> Dan penelitian deskriptif menurut Choliddan Abu, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>4</sup> Sedangkan defenisi lain dari penelitian deskriptif sendiri adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status ataugejala sosial yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2017), Cet. ke-36, h. 4.

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. ke-2, Ed. 1, h. 83.

<sup>4</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet. ke-15, h. 44.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. ke-7, h. 234.

## C. Latar Penelitian

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian sangat penting bagi seorang peneliti karena dari lokasi penelitian dapat memperoleh data-data yang diperlukan melalui penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menetapkan lokasi penelitian di PT. Gersindo Minang Plantation. Objek penelitian ini adalah etika bisnis Islam dalam pengelolaan CSR PT. GMP yang berada di Jorong Tanjung Pangkal Nagari Lingkuang Aur Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat.

Alasan penulis memilih penelitian di PT. GMP adalah untuk mengetahui bagaimana etika bisnis dalam pengelolaan CSR yang dilakukan perusahaan dengan kajian pandangan etika bisnis Islam.

### 2. Waktu

Waktu yang dilakukan oleh penulis akan penelitian ini dimulai dari tanggal 15 januari 2018 sampai dengan selesai.

## D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer didapat dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber data pertama.<sup>6</sup> Biasanya langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang berupa kata-kata dan tindakan. Sumber data pertama

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. ke-2, Ed. 2,h. 122.

di lokasi penelitian itu adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer yang dimaksudkan adalah informasi yang ada dalam penelitian ini yaitu pengelolaan CSR perusahaan.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder didapat dari data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ditertibkan oleh organisasi.<sup>8</sup> Seperti data di pemerintahan setempat, atau data yang didapatkan dari buku, brosur, majalah, internet, dan referensi lain yang relevan dengan objek pembahasan penelitiannya itu mengenai etika bisnis dalam pengelolaan CSR dalam penelitian ini.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>9</sup> Dalam melakukan observasi, adat tingkatan yang harus dilakukan, yaitu mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi. Data yang dikumpulkan mengenai data tingkah laku dan tanggapan informan. Observasi harus mencatat semua itu, sehingga data yang terkumpul bisa

---

<sup>7</sup> Uma Sekaran, *Research Methods for Business*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Cet. ke-2 ed. 1, h. 158.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 132.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *op.cit.*, 2, h. 118.

lebih lengkap. Data yang lengkap akan mempengaruhi peneliti dalam melakukan penyimpulan.<sup>10</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>11</sup> Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Teknik ini penulis lakukan untuk mengamati secara langsung untuk menelaah sebanyak mungkin proses social dan perilaku maupun kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Dengan pengamatan seperti itu, diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi atau data yang lebih lengkap dan terpercaya. Dalam hal ini berkaitan dengan etika bisnis Islam dalam pengelolaan CSR yang dilakukan oleh PT. GMP.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. ke-1, h. 103.

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *op.cit.*, h. 119.

<sup>12</sup>Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*,h. 127.

Defenisi lain dari wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan untuk mendukung hasil penelitian implementasi etika bisnis Islam dalam pengelolaan CSR yang dilakukan oleh PT. GMP.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Imam dalam bukunya mendefenisikan dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>15</sup>

Adapun dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini diberikan oleh pihak *Sustainable* yaitu Rosi Sharmila dan pihak PGA yaitu Krisis Susanto dan lain-lain yang merupakan pelaksana kegiatannya.

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *op.cit.*, h. 162.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, Ed. 6, h. 231.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *op.cit.*, h. 178.

## F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam analisis data kualitatif ini adalah metode logika induktif abstraktif, yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”. Konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” (*incidence*) yang diperoleh dilapangan selama kegiatan berlangsung. Antara kegiatan pengumpulan dan analisis data menjadi tak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak.

Ada tiga poin utama dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu:<sup>17</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diartikan dan diversifikasi yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 248.

<sup>17</sup>Imam Gunawan, *op.cit.*, 210.

analisis. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.

## 2. Data Display

Setelah reduksi data kemudian data tersebut diorganisasikan dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) yang lebih sederhana lagi, sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia bisa berbentuk sketsa, *synopsis*, matrik, atau bentuk-bentuk lain. Ini digunakan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing* dan *verification*).

## 3. *Conclution Drawing* dan *Verifying* (Menarik Kesimpulan dan Verifikasi)

Penulis yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tapi kesimpulan itu telah disediakan, mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin terjadi begitu seksama dan makna tenaga dalam peninjauan kembali untuk mengembangkan. Secara sederhananya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni merupakan memvalidasikan fakta.



### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam pengumpulan data penelitian. Metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup>

Triangulasi data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 219